

DARLINK STABIL

Pendapatan Tetap

July-2016

Profil BRIngin Life

PT. Asuransi Jiwa BRINGIN JIWA SEJAHTERA dengan merek dagang BRINGIN Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRINGIN LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRINGIN Life mencapai Rp. 5,003 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 354,82 miliar serta memiliki RBC sebesar 214% (Desember 2015).

Tujuan Investasi

Darlink Stabil bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko relatif aman melalui instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil yang lebih tinggi dari deposito.

Kebijakan Investasi

Kas & Pasar Uang	0 % - 20 %
Reksa Dana	80 % - 100 %

Profil Produk

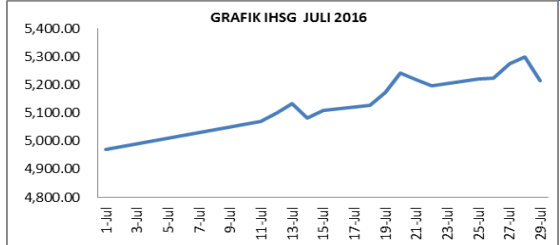
Tanggal Peluncuran	:	17 Juni 2013
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	4,948,760,907.50
Jumlah Outstanding Unit	:	4,406,533.1857
Minimum Investasi	:	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Sedang

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	:	0,55% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan



Tentang Manajer Investasi

PT Schroder Investment Management Indonesia (PT. SIMI) adalah manajer investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Schroders Plc. yang berpusat di Inggris. Schroders memulai bisnis pada tahun 1926. PT. SIMI sendiri mengelola dana sebesar Rp. 52,15 triliun (Juli 2016) untuk nasabah individu dan perusahaan meliputi dana pensiun, asuransi jiwa dan yayasan.

Setahun :

15.35%

NAB/Unit

Bulan ini :

2.95%

1123.0509

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK STABIL	2.95%	4.99%	10.78%	13.95%	15.35%	N/A
Tolok Ukur *)	2.79%	4.58%	11.12%	13.70%	15.91%	-

* 80% HSBC Bond Index+20% 1 month JIBOR

Portofolio Reksa Dana

Pendapatan Tetap	80 % - 100 %
Kas & Pasar Uang	0 % - 20 %

Kepemilikan Aset Terbesar

1 FR0053
2 FR0056
3 FR0072
4 FR0073
5 Sukuk Ijarah 09

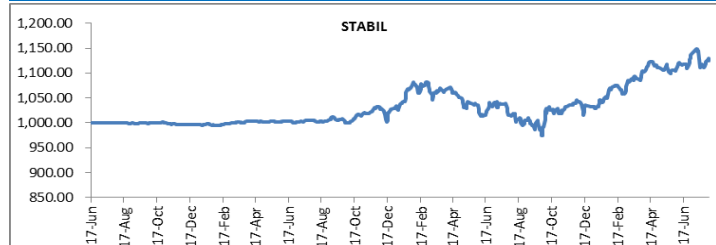
* data diperoleh dari Manajer Investasi

Komposisi Aset

1 PEMERINTAH	80.00%
2 KEUANGAN	20.00%

* data diperoleh dari Manajer Investasi

Pergerakan harga unit sejak peluncuran



Ulasan Manajer Investasi

Kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara tercatat mencapai IDR657,94 triliun per 28 Juli 2016 atau sekitar 39,3% dari total SBN yang dapat diperdagangkan. Angka kepemilikan asing ini turun dalam dua hari perdagangan terakhir dimana per tanggal 26 Juli 2016, kepemilikan asing di SBN tercatat mencapai IDR661,05 triliun. Meskipun mengalami penurunan di akhir bulan Juli, namun secara umum, sepanjang Juli 2016, investor asing masih mencatatkan net buy senilai IDR13,95 triliun. Tingginya net buy asing di pasar SBN ini mencerminkan minat investor asing yang masih cukup tinggi terhadap pasar domestik seiring optimisme terhadap kebijakan – kebijakan yang diambil Pemerintah maupun Bank Indonesia. Tingginya minat investor asing ini juga didorong oleh masih rendahnya suku bunga di global dimana sebagian besar Bank – Bank Sentral di dunia masih mengambil kebijakan yang dovish. Dengan demikian, yearto-date, investor asing telah mencatatkan net buy sebesar IDR99,42 triliun, lebih tinggi dari periode yang sama ditahun 2015 yang hanya sebesar IDR74,79 triliun (Sumber: Bloomberg).

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.bringinlife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRINGIN Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.